



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
4626/MD-S/SD-S1/2021

**MANAJEMEN INFRASTRUKTUR DAN SEDEKAH UNTUK KESEJAHTERAAN
FAKIR MISKIN DI MASJID AL-HUDA PERAWANG
KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Manajemen Dakwah

Oleh :

NELYA EKA PUTRI
NIM. 11744202311

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nelya Eka Putri
NIM : 11744202311
Judul : Pengelolaan Infak dan Sedekah Untuk Kesejahteraan Fakir Miskin di Masjid Al-Huda Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 20 April 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 18 juni 2021



Dr. Nurdin MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Toni Hartono S.Ag.M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Sekretaris/ Penguji II

Imron Rosidi, MA. Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

Penguji III

Khairuddin M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji IV

Dr. H. Syahril Romli M.Ag
NIP. 1919570611 198803 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara/i:

Nama : Nelya Eka Putri
Nim : 11744202311
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : "Pengelolaan Infak dan Sedekah Untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Fakir Miskin di Perawang Kec.Tualang Kab.Siak".

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannyakami ucapkan terima kasih.

Pembimbing

Dr.Masduki,M.Ag
NIP.19710612199831003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, MA.Ph.D
NIP.198111182009011006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGELOLAAN INFAK DAN SEDEKAH UNTUK PEMBANGUNAN
DAN KESEJAHTERAAN FAKIR MISKIN DI MESJID AL-HUDA
PERAWANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK**

Disusun Oleh:

NELYA EKA PUTRI
NIM 11744202311

Telah di setuju oleh pembimbing pada tanggal 13 Juli 2020

Pembimbing

Digitally signed by masduki@uin-suska.ac.id
Date: 2020.07.13 10:04:41 +07'00'

Drs. Masduki, M. Ag
NIP.197106121998031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP.19811118 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 27 Februari 2021

Dr.Masduki.M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth,

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

A.n Nelya Eka Putri

di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Nelya Eka Putri NIM.11744202311** dengan judul **"Pengelolaan Infak dan Sedekah untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Fakir Miskin di Masjid Al-Huda Perawang Kec.Tualang Kab.Siak"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. Masduki.M.Ag

NIP.19710612199831003

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nelya Eka Putri

Nim : 11744202311

Tempat/tanggal lahir : Perawang, 12 Mei 1998

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul skripsi : **“Pengelolaan Infak dan Sedekah Untuk Kesejahteraan Fakir Miskin Di Masjid Al-Huda Perawang Kec.Tualang Kab.Siak”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemamparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 16 juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Nelya Eka Putri

NIM.11744202311

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karya Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



ABSTRAK

Nama : Nelya Eka Putri
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : Manajemen Infak dan Sedekah untuk Kesejahteraan Fakir Miskin di Masjid Al-Huda Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Manajemen infak dan sedekah oleh Masjid Al-Huda Perawang, di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Dimana manajemen yang baik dan sesuai dengan ketentuan akan memberikan dampak yang baik pula bagi salah satu fakir miskin. Lembaga infak dan sedekah yang cukup dominan menjadi tumpuan masyarakat adalah masjid Al-Huda Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Pertanyaannya bagaimana manajemen infak dan sedekah dalam meupayakan kesejahteraan fakir miskin ? Untuk menemukan jawaban tersebut, maka dilakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teori yang digunakan adalah teori George R Terry mengenai fungsi-fungsi manajemen yang mencakup *Planning, Organizing, Actuating, and Controlling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen infak dan sedekah untuk kesejahteraan fakir miskin di masjid Al-Huda Perawang telah berjalan dengan baik.

Kata Kunci : *Manajemen, Infak, Sedekah, Mensejahterakan FakirMiskin, Masjid*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Name : Nelya Eka Putri
Department : Management of Dakwah
Title : The Management of Infak and Sedekah for the Welfare of the Poor in Al-Huda Mosque Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

This research was motivated by the management of infaq and sedekah by the Al-Huda Perawang Mosque, in Tualang District, Siak Regency. Good management of Infak and Sedekah in accordance with the provisions will have a good impact on the poor. The infaq and Sedekah institution which has dominant enough role is the Al-Huda Perawang mosque, Tualang District, Siak Regency which becomes the focus of the community. The question is how is the management of infaq and Sedekah in improving the welfare of the poor? To find the answer, a research was conducted. This study uses a descriptive approach. The theory used is the theory of George R Terry regarding management functions which include Planning, Organizing, Actuating, and Controlling. The results show that the management of infaq and sedekah for the welfare of the poor at the Al-Huda Perawang mosque has been done well.

Keywords: *Management, Infaq, Sedekah, Welfare of the Poor, Mosque.*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah atas segala kemudahan dari Allah Ta'ala untuk kegiatan menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam jurusan Manajemen Dakwah di kampus UIN SUSKA Riau. Kemudian sholawat dan salam semoga selalu terucapkan kepada Nabi Muhammad shalallahu 'alaihi wasallam teladan seluruh ummat manusia hingga akhir zaman.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen infak dan sedekah untuk pembangunan dan kesejahteraan fakir miskin di masjid Al-Huda Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten siak. Tulisan ini dimasukkan untuk menjadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian manajemen infak dan sedekah di jurusan manajemen dakwah sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Atas kemudahan dari Allah Ta'ala penyusunan skripsi sebagai tugas akhir ini dapat diselesaikan. Penulis juga sangat menyadari penyelesaian tugas akhir ini melibatkan banyak kontribusi dan bantuan dari beberapa pihak, tanpa bantuan dan bimbingan tersebut penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tulisan ini dengan sebaik-baiknya. Hanya Allah Ta'ala-lah yang dapat membalas jasa mereka. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Pelaksana Tugas Rektor beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.
2. Dr. Nurdin A. Halim, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Imron Rosidi, MA, Ph.d selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dr. Masduki, M.Ag selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen pengajar program Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
8. kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta para karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Salam penuh cinta kepada Mama dan Papa, Satria Putra dan Nelly selaku orang tua yang tidak pernah berhenti memberikan doa, motivasi, bantuan berupa tenaga dan finansial untuk penulis selama jenjang pendidikan ini. Dan trimakasih kepada Rendi kurniawan dan Firman Arisandi.
10. Sahabat-sahabat, orang-orang terkasih yang juga telah banyak meluangkan waktu memberikan bantuan baik berupa tenaga ataupun materil serta tentunya doa-doa yang tidak berhenti di ucapkan untuk kemudahan menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Rekan-rekan yang sama duduk menimba ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, teman-teman di jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan semangat, masukan, kritik, dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah Ta'ala penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah di berikan dinilai sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Aamiin, Allahumma Aamiin.*

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 07 Januari 2021

Penulis

Nelya Eka Putri
NIM. 11744202311

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	2
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kajian Teori	7
B. Kajian Terdahulu	19
C. Kerangka Pikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Sumber Data Penelitian	24
D. Informan Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Validitas Data	26
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Pendirian Masjid Al-Huda Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.....	28
B. Lokasi Masjid Al - Huda	29
C. Program Kerja Masjid.....	29
D. Sumber Pendapatan Masjid	29
E. Struktur Organisasi	30

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	31
1. Perencanaan Pengelolaan Infak dan Sedekah masjid Al Huda Perawang	31
2. Pengorganisasian Pengelolaan Infak dan Sedekah masjid Al Huda Perawang	33
3. Pelaksanaan Pengelolaan Infak dan Sedekah masjid Al Huda Perawang	35
4. Pengawasan Pengelolaan Infak dan Sedekah masjid Al Huda Perawang	36
B. Pembahasan.....	37
1. Perencanaan Pengelolaan Infak dan Sedekah masjid Al Huda Perawang	37
2. Pengorganisasian Pengelolaan Infak dan Sedekah masjid Al Huda Perawang	39
3. Pelaksanaan Pengelolaan Infak dan Sedekah masjid Al Huda Perawang	42
4. Pengawasan Pengelolaan Infak dan Sedekah masjid Al Huda Perawang	43

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	45
B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMENTASI



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keadaan sosial yang terjadi di masyarakat pada saat ini sungguh sangat memperhatikan di karenakan kurangnya rasa saling tolong menolong antara satu sama lain sedangkan di dalam Al-qur'an kita di anjurkan saling tolong menolong dalam hal kebaikan. dalam hal ini kita dapat melakukannya dengan infak dan sedekah. Infak dan sedekah sama- sama memiliki pengertian yang memberikan kepada orang yang membutuhkan untuk mendapatkan ridho Allah SWT atas rezeki yang telah di berikan tanpa mengharap imbalan apapun, akan tetapi sedekah memiliki dimensi yang lain dari pada infak yaitu tidak hanya memberikan sesuatu dalam bentuk kebaikan yang dilakukan orang lain.

Al-qur'an menjelaskan bahwa harta kekayaan tidak boleh hanya berputar-putar ditangan kelompok orang yang kaya saja. Orang-orang yang berkuasa semestinya menyadari bahwa dalam harta kekayaan yang dimiliki ada hak bagi fakir dan miskin. Kita dianjurkan untuk memiliki rasa kepedulian antara sesama rakyat Indonesia. Dalam hal ini berinfak dan bersedekah dilakukan maka akan mencapai masyarakat bersih, sehat dan benar apalagi masyarakat mayoritas beragama Islam. Akan tetapi banyak di antara masyarakat hanya melaksanakan zakat tidak berinfak dan bersedekah karena beranggapan bahwa zakat adalah kewajiban yang harus dilakukan sedangkan infak dan sadaqah hanyalah *fardu kifayah*.¹

Tempat infak dan sedekah dapat berada di masjid karena masjid merupakan tempat beribadah bagi umat Islam dan tempat berkumpulnya umat Islam. Dengan adanya masjid seharusnya dapat mengatasi persoalan kesejahteraan umat Islam. Masjid selain berfungsi sebagai tempat melakukan

¹ M. Arif Mufraini, *Akuransi dan Menajemen Zakat*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ibadah bagi umat islam, juga berfungsi dalam memberikan kemakmuran bagi umat islam. Selain masjid digunakan tempat ibadah, masyarakat juga banyak menggunakan masjid untuk kegiatan seperti kegiatan agama, kegiatan belajar mengajar, tempat bermusyawarah kaum muslim dan tempat manajemen dana infak dan sedekah.

Dalam melakukan penyaluran infak sedekah ke masyarakat yang membutuhkan, masjid Al- Huda mendapatkan sumber dana yang berasal dari masyarakat antara lain, dana dari zakat, infak, sadaqah, wakaf, donatur sumbangan dari pemerintah, dan dari instansi swasta. Sumber dana tersebut dikelola masjid untuk kesejahteraan masjid dan jamaah.

Secara umum pengelolaan infak dan sedekah itu sama akan tetapi pada prinsipnya manajemen infak dan sedekah berbeda dengan tujuan yaitu untuk memisahkan sumber dan penggunaan dana agar lebih mudah mengetahuinya. Seperti yang diketahui bahwa infak itu berupa materi saja akan tetapi sedekah itu tidak hanya berupa materi tetapi bisa juga dalam bentuk non materi yang dapat di pergunakan manfaatnya.²

Atas dasar keadaan inilah, maka penulis rasa tertarik melakukan penelitian di masjid Al-Huda agar dapat mengetahui bagaimana manajemen dana infak dan sedekah serta manfaat dana infak dan sedekah untuk fakir miskin, maka penulis mengangkat judul peneliti tentang **“Pengelolaan Infak dan Sadaqah Untuk Kesejahteraan Fakir Miskin di Masjid AL-Huda Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”**.

B. Penegasan Istilah

1. Manajemen

Menurut George R Terry yang dikutip oleh Melayu S.P Hasibuan dalam bukunya bahwa manajemen sebagai proses berupa tindakan yang

² Saiful M uchlis, *Akutansi Zakat*, (Makasar: Alauddin University Press, 2014), 8

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan mencapai sasaran melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.³

Menurut Penulis manajemen adalah proses manajemen suatu kegiatan atau pekerjaan yang di dalamnya terdapat proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Manajemen yang penulis maksud di dalam penelitian ini adalah pengelolaan dana infak dan sedekah di masjid AL- Huda Siak.

2. Sedekah

Infak merupakan bagian dari sedekah. Sedekah bersifat umum, bentuknya bisa berupa materi maupun non materi. Sedangkan non materi berupa tenaga, senyuman kebaikan dan lain sebagainya.⁴

Menurut penulis, Sedekah adalah sesuatu yang diberikan kepada orang lain dengan maksud untuk mendapatkan pahala di sisi Allah. Sedekah yang di maksud oleh penulis di dalam penelitian ini adalah dana sedekah yang di kelola oleh masjid Al- Huda Prawang.

3. Infak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) infak adalah mengeluarkan harta yang mencakup zakat dan non zakat. Sedangkan menurut terminologi syariat, infak berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/ penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam.⁵

Menurut Majalah OES Infak adalah harta yang dikeluarkan seseorang untuk kemaslahatan ummat. Infak berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau penghasilan untuk sesuatu kepentingan yang diperintahkan ajaran islam. Infak dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman.⁶

³ Melayu S.P Hasibuan. *Organisasi dan Motivasi*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2001),⁷

⁴ Dewi Ambarsari, *99 Sedekah Kreatif*, (Jakarta: Gramedia, 2017), 6

⁵ Irfan Nur Hamim, *Skripsi : Manajemen Pengelolaan Infak dilembaga Sosial Pesantren Tebu Ireng*, (Malang : Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang, 2016) 36

⁶ Ifan Nur Hami, *Menajemen Pengelola Infak di Lembaga Soaial Pesantren Tebuiireng (Tinjauan Teori Menajemen George Terry)* (Skripsi- Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), 43.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Infak yang di maksud oleh penulis di dalam penelitian ini adalah dana Infak yang di kelola oleh masjid Al- Huda Prawang.

4. Kesejahteraan Fakir Miskin

Kesejahteraan fakir miskin terdiri dari dua kata yaitu kesejahteraan dan fakir miskin. Pengertian kesejahteraan adalah Suatu kondisi ketika seluruh kebutuhan manusia terpenuhi. Terpenuhinya kebutuhan manusia dari yang bersifat paling dasar seperti makan, minum dan pakaian hingga kebutuhan untuk diakui dalam kehidupan masyarakat.⁷ Sedangkan fakir miskin adalah orang- orang yang membutuhkan uluran tangan untuk mengentaskan diri dari kepapan.⁸

Fakir Miskin yang penulsi maksud di dalam penelitian ini adalah fakir miskin yang mendapat bantuan dana infak da sedekah dari masjid Al-Huda Prawang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimana manajemen dana infak dan shadaqah untuk kesejahteraan fakir miskin di Masjid Al-Huda Perawang, Kec. Tualang, Kab. Siak?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana Manajemen dana infak dan shadaqah di Masjid Al-Huda Perawang Kec. Tualang, Kab. Siak, ?

⁸ Yona Yonai , *Skripsi : Peran Baitu Mal Masjid Nurul Huda Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Fakir Miskin : Studi Pada Bitul Mal Masjid Nurul Huda Desa Sumber Bening Kec. Selupu Rejang , Curup : IAIN Curup 2018*)36- 38

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematis penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Bab ini berisi teori yang berupa pengertian dan definisi yang di ambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan proposal dan beberapa literatur review yang berhubungan dengan penelitian serta kerangka berpikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas data serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum dari masjid Al-Huda Perawang Kec. Tualang Kab. Siak

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengelolaan Infak dan Sedekah dalam Kesejahteraan Fakir Miskin di Masjid Al-huda Perawang Kec. Tualang Kab. Siak.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaatnya ialah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah keilmuan kita khususnya dibidang manajemen dana infak dan sedekah di Masjid serta dapat menjadi bahan evaluasi bagi kita semua berjamaah.

b. Manfaat Praktis

Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi bidang kajian Manajemen Dakwah konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Pada diakhir penulisan ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan Manajemen Infak dan Sedekah dalam Kesejahteraan Fakir Miskin di Masjid Al-huda Perawang Kec. Tualang Kab. Siak.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Menurut Endarmoko, pengelolaan merupakan sinonim (persamaan kata) dari manajemen.⁹ Manajemen menurut kamus bahasa indonesia, adalah penyelenggaraan, pengurusan. Sehingga pengertian pengelolaan adalah penyelenggaraan atau pengurus yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan bersama. Pengelolaan adalah bagian dari manajemen. Arti kata “Manajemen” adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan. Manajemen adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang di miliki perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien. Manajemen dalam bahasa inggris dikenal dengan kata manage yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola. Sedangkan dalam kamus umum bahasa indonesia manajemen diartikan sebagai pengelolaan.

Definisi manajemen harus dapat menjawab 5W1H (what, when, who, why, where, dan how). Apa yang diatur? Kapan diatur? Siapa yang mengatur? Mengapa harus diatur? Dan bagaimana mengaturnya? Dari keenam pertanyaan tersebut harus dijawab dalam merumuskan teori manajemen.

Para ahli memandang manajemen dari sudut yang berbeda yaitu beberapa ahli memandang manajemen sebagai sesuatu ilmu dan seni, ahli lain memandang sebagai sesuatu proses dan sebagai profesi.

⁹ Robert J Kadoatie dan Roestam Syarif, Tata Ruang Air, (Yogyakarta : Andi) 374

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen sebagai ilmu dan seni, ilmu merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang telah diorganisasikan secara sistematis dan telah diuji kebenarannya melalui pengamatan atau percobaan dengan cermat dan teliti, sedangkan pengetahuan adalah keseluruhan fakta-fakta, nilai-nilai, asas-asas, dan ketentuan yang diperoleh melalui belajar, penelaahan, dan pengalaman.

Pengelolaan merupakan disiplin ilmu yang bertugas mencari kebenaran dalam predikat dimensi teoritis dan metodologi yang harus diuji dan dibuktikan berdasarkan fakta atau data objektif kebenarannya. Oleh karena itu pengelolaan sebagai ilmu penting untuk dikembangkan agar didapatkan kebenarannya.

Seni merupakan pengetahuan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pengetahuan dalam seni timbul melalui percobaan, pengalaman, pengamatan, dan penerapan pengelolaan.¹⁰

b. Fungsi-fungsi Manajemen

Banyak sekali fungsi manajemen, tapi dapat diambil kesimpulan dari pendapat para ahli ada empat fungsi yakni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

1) Planning (Perencanaan)

Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternatif-alternatif kepuasan. diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualitas dan melihat kedepan guna merumuskan suatu pola dari himpunan atau tindakan untuk masa mendatang.¹¹

Adanya perencanaan adalah sebagai berikut:

- a) Tindakan apa yang harus dikerjakan ?
- b) Apakah sebabnya tindakan itu harus dikerjakan ?
- c) Dimanakah tindakan itu harus dilakukan ?
- d) Kapankah tindakan itu dilakukan ?

¹⁰ DR. Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 1-2

¹¹ Drs. M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990), 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Siapakah yang akan mengerjakan tindakan tersebut?
- f) Bagaimanakah cara melakukan tindakan itu ?

2) Organizing (Pengorganisasian)

Sp. Siagian MPA mendefinisikan bahwa pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Adapun dasar-dasar pengelolaan sebagai berikut:

- a) Adanya kerjasama yang harus dilakukan
- b) Adanya tempat dimana pelaksanaan kerja itu berlangsung
- c) Adanya hubungan antara mereka yang bekerja dan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain.¹²

3) Actuating (Pengarahan)

Menurut George R. Terry menyimpulkan bahwa pengarahan adalah suatu tindakan atau usaha yang dilakukan oleh suatu kelompok kerja untuk menyelesaikan tugas-tugas yang mereka terima sehingga tujuan kelompok dapat terwujud. Menurut pendapat Malayu S.P. Hasibuan pengarahan adalah suatu fungsi manajemen yang ditetapkan oleh organisasi untuk mengajak para pekerja agar mau bekerja sama dengan bekerja dengan efektif guna mewujudkan tujuan yang ingin dicapai organisasi.¹³

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat dipahami bahwa pengarahan adalah suatu proses pembimbing, memberi petunjuk, dan intruksi pada bawahan agar mereka bekerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

4) Contolling (Pengawasan)

Pengawasan yang dibuat dalam fungsi manajemen sebenarnya merupakan strategi untuk menghindari penyimpangan-

¹² Susilo Martoyo, SE, *Pengetahuan Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*, (Yogyakarta: BPFE, 1998). 89

¹³ Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen: Teori, definisi dan Konsep*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpangan dari segi pendekatan rasional terhadap kebenaran input (jumlah dan kualitas barang, uang, staf, peralatan, fasilitas dan informasi), demikian pula pengawasan terhadap aktifitas (penjadwalan dan ketepatan pelaksanaan kegiatan organisasi). sasaran pengawasan sesungguhnya diarahkan pada upaya mencapai hal-hal berikut:

- a) Kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan terselenggara sesuai dengan jiwa dan semangat kebijaksanaan dan strategi dimaksud.
- b) Anggaran yang tersedia untuk menhidupkan berbagai kegiatan organisasi benar-benar dipergunakan untuk melakukan kegiatan tersebut secara efisien dan efektif.
- c) Para anggota organisasi benar-benar berorientasi kepada berlangsungnya hidup dan kemajuan organisasi sebagai keseluruhan dan bukan kepada kepentingan individu yang sesungguhnya ditetapkan di bawah kepentingan organisasi.
- d) Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana kerja sedemikian rupa sehingga organisasi memperoleh manfaat yang senar-benarnya dari sarana dan prasarana tersebut.
- e) Standar mutu hasil pekerjaan terpenuhi semaksimal mungkin.
- f) Prosedur kerja ditaati oleh semua pihak¹⁴

c. Unsur-Unsur Manajemen

George R.Terry dalam bukunya *Principle of Management* mengatakan, ada enam sumber daya pokok dari pengelolaan, yaitu:

- 1) *Men* (manusia)
- 2) *Materials* (materi)
- 3) *Machines* (mesin)
- 4) *Methods* (metode)
- 5) *Money* (uang)
- 6) *Markets* (pasar)

¹⁴ Dr.Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 45-47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Infak

a. Definisi infak

Infak berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan umum. Menurut bahasa infak berasal dari kata *nafaqa* yang berarti keluar. Menurut istilah infak ialah mengeluarkan bagian harta untuk sesuatu kepentingan yang diperintahkan oleh Allah SWT, seperti menginfakkan harta di jalan Allah atau menginfakkan harta untuk memenuhi kebutuhan keluarga.¹⁵

Dalam terminologi syariah, infak berarti mengeluarkan sebagian dari harta untuk sesuatu kepentingan yang diperintahkan dalam ajaran Islam. Infak dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman, baik yang pendapatnya besar maupun kecil, baik disaat lapang maupun sempit, dan tidak ditentukan mustahiqnya, sebagaimana yang ada pada zakat.¹⁷

Infak menurut ulama sebagai berikut:

Pengertian infak menurut Al Jurjain adalah penggunaan harta untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dengan demikian infak memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan zakat.¹⁸

Infak dikeluarkan setiap orang yang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi maupun rendah, apakah ia di saat lapang

¹⁵ Yayat M. Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Grasindo,), 6-7

¹⁶ Tim Pengelolaan Zis Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Makasar, *Pedomak Praktis Zakat, Infak, dan Pengelolaannya*, (Makasar: Baznas Kota Makasar, 2016), 37

¹⁷ Rahmawati muin, *Manajemen Zakat*, (Makasar: Alauddin University Press, 2011), 4

¹⁸ Lihat <http://html> artikel *Perbedaan dan Pengertian Zakat, Infak, shodaqoh*, di akses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun sempit. Zakat ada nisabnya, sedangkan infak tidak mengenal nisab. Jika zakat diberikan kepada mustahik tertentu, maka infak boleh diberikan kepada siapapun. Misalnya, untuk kedua orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin dan orang yang dalam perjalanan.¹⁹

b. Dasar Hukum Infak

Syariah telah memberikan panduan kepada kita dalam berinfaq atau membelanjakan harta. Allah memerintahkan kita agar seseorang membelanjakan harta untuk dirinya sendiri serta untuk menafkahi istri dan keluarga menurut kemampuannya. Dalam membelanjakan harta itu hendaklah yang dibelanjakan adalah harta yang baik, bukan yang buruk, khususnya dalam menunaikan infak (QS al-Baqarah(2):267).²⁰

وَقَالَ الَّذِينَ اتَّبَعُوا لَوْ أَنَّا كَرَّةً فَتَنْبَرَأَ مِنْهُمْ كَمَا بَرَّءُوا مِنَّا كَذَلِكَ يُرِيهِمُ اللَّهُ أَعْمَالَهُمْ حَسَرَاتٍ عَلَيْهِمْ وَمَا هُمْ بِخَارِجِينَ مِنَ النَّارِ

*“Dan berkatalah orang-orang yang mengikuti: "Seandainya kami dapat kembali (ke dunia), pasti kami akan berlepas diri dari mereka, sebagaimana mereka berlepas diri dari kami." Demikianlah Allah memperlihatkan kepada mereka amal perbuatannya menjadi sesalan bagi mereka; dan sekali-kali mereka tidak akan ke luar dari api neraka.”*²¹

Kemudian Allah menjelaskan bagaimana tatacara membelanjakan harta. Allah berfirman tentang karakter ‘ibadurahman’ dalam (QS al- Furqan [25]: 67).

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

*“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.”*²²

¹⁹ Hafidz Fuad Halimi, *Bersyukur dengan Zakat*, (Jakarta Timur: PT. Adfale Prima Cipta, 2013), 6-7

²⁰ Ibnu Katsir, *Tafsir al Qur'an Al Azhim Juz II*, (Beirut: Darul Ma'rifah, 1989), 51

²¹ Qur'an-HaditsWeb3,(Dikutip pada tanggal 23 November 2020) pukul 11:22

²² Al-Qur'an: Departemen Agama RI, *Al- Qur'an Terjemah*, ..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian menginfakkan untuk pembangunan masjid dalam pembangunan mekanismenya tidak memperbolehkan berfoya-foya. Adapun *iqtar* (kikir) maknanya adalah menahan diri dari infak yang diwajibkan atau menahan diri dari infak yang sebenarnya. Asy-Syaukani, mengutip ungkapan an-nihas, menyatakan, “siapa saja yang membelanjakan harta di luar ketaatan kepada Allah maka itu adalah *israf*, siapa yang menahan dari infak di dalam ketaatan kepada Allah maka itu adalah *iqtar* (kikir), dan siapa saja yang membelanjakan harta didalam ketaatan kepada Allah maka itulah infak yang *al-qawam*.”²³

c. Hikmah dan manfaat infak

1) Menyucikan harta

Infak tujuannya untuk memberikan harta dari kemungkinan masuknya harta orang lain ke dalam harta yang dimiliki tanpa sengaja. Dikawatirkan jika terdapat harta orang lain bercampur dengan harta yang dimiliki maka harta yang dimiliki menjadi tidak berkah. Sehingga perlu untuk menyucikan harta melalui infak.

2) Menyucikan jiwa pemberi infak dari sifat kikir

Selain menyucikan jiwa, infak juga membersihkan jiwa dari kotoran dosa secara umum, terutama kotoran hati dari sifat kikir

3) Membersihkan jiwa penerima infak dari sifat dengki

Dengan menyalurkan sebagian harta kekayaan kepada orang yang kurang mampu diharapkan manusia dapat terbuka hatinuraninya, bahwa kecemburuan dan kedengkian tidak perlu dihidupkan didalam hati.

4) Membangun masyarakat yang lemah

Dengan adanya infak dan sedekah dapat membantu perekonomian masyarakat yang kurang mampu, agar setiapumat muslim di dunia ini memiliki kehidupan yang layak.²⁴

²³ An Nawami, *Sahih Muslim bi Syarhi An Nawawi Juz VII*, (Baitul: Darul Fikr, 1982),

²⁴ Ali Hasan, *Zakat dan Infak (Salah Satu Solusi Mengatasi Problem Sosial di Indonesia)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), 18-22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sedekah

Kata sedekah berasal dari *shodaqa* atau *sidqun* yang berarti jujur atau benar. Sedekah diartikan mengeluarkan harta di jalan Allah sebagai bukti kejujuran atau kebenaran iman ini sesuai sabda Nabi SAW (sedekah itu adalah bukti iman). Sedekah dalam konsep islam mempunyai arti yang luas, tidak hanya terbatas pada pemberian seseorang. Sesuatu yang bersifat material kepada orang miskin, tetapi lebih dari itu, sedekah mencakup semua perbuatan kebaikan, baik bersifat materi maupun nonmateri.²⁵

Sedekah menurut para ulama seperti:

- a. Sadakah menurut Ibn Taimiyah adalah Zakat yang dikenakan atas harta kekayaan muslim tertentu.
- b. Menurut Al-Jurjani, pengertian sadakah ialah segala pemberian yang dengan kita mengharapkan pahala dari Allah SWT. Pemberian yang dimaksud dapat diartikan secara luas, baik itu pemberian yang berupa harta maupu pemberian yang berupa perbuatan atau sikap baik.²⁶

Sedekah bersifat sukarela dan tidak terikat pasa syarat-syarat tertentu dalam pengeluarnya baik mengenai jumlah, waktu, dan kadarnya. Sedekah merupakan pemberian sukarela yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain, terutama kepada orang-orang miskin setiap kesempatan terbuka yang tidak ditentukan jenis, jumlah maupun waktunya.²⁷

- a. Macam-macam sedekah

Sedekah tidak hanya satu macam saja. Menurut kaedah yang umum, tiap-tiap kebajikan adalah diantaranya.

- 1) Berlaku adil antara dua orang
- 2) Menolong orang menaiki kendaraan dan menaikan barang-barangnya
- 3) Menghilang kotoran dari dalan raya

²⁵ Pedomak Praktis Zakat, Infak, dan Pengelolaannya, ibit 42

²⁶ Lihat <http://html> Artikel Perbedaan dan Pengertian Zakat, Infak, Shodaqoh, diakses

22/10/20

²⁷ Ruslan, *ayat-ayat Ekonomi* (Makna Global dan Komentar), (Yogyakarta:IAIN Antasari Press, 2014), 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Ucapan yang baik
- 5) Tiap-tiap langkah untuk pergi shalat adalah sedekah
- 6) Membaca takbir, tasbih, dan tahmid adalah sedekah
- 7) Memberikan bantuan kepada orang yang kekurangan²⁸
- b. Sifat-sifat sedekah

Menurut ulama sedekah dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Sedekah yang memiliki kewajiban terbatas dalam hal ini terbatas jenis jumlah, kadar harta benda yang harus dikeluarkan.
- 2) Sedekah yang memiliki sifat wajib tidak terbatas yaitu sedekah yang dituntut untuk kepentingan umum untuk jenis ini sedekah diartikan sebagai kewajiban sedekah sesudah zakat karena situasi atau kondisi masyarakat menurutnya untuk kepentingan sangat mendesak seperti ada bencana banjir, gunung meletus, peperangan untuk mempertahankan agama dan negara.²⁹

4. Kesejahteraan Fakir Miskin

Secara etimologis kata Kesejahteraan terbentuk dari kata sejahtera yang awalan ke da akhiran an.³⁰

Kesejahteraan adalah keadaan harmonis yang dirasakan oleh seseorang, karena ia bisa menata dirinya kedalam dan membangun relasi yang baik dengan lingkungan. Dengan jelas bahwa mensejahterakan adalah keadaan yang harmonis sebagai buah dari perilaku bersama yang saling menyayangi. Pengertian fakir dan miskin sebagai berikut:

- a. Fakir adalah orang yang tidak mempunyai harta atau pekerjaan sama sekali dari kerjaan halal atau harta ataupun kerajaan tapi tidak mencukupi dalam gambaran hasilnya itu kurang dari 50% dari kebutuhan. Contohnya, 1 hari kebutuhannya 10.000, dia punya uang atau penghasilan tapi dibawah 5000 atau tidak punya harta atau kerjaan yang halal sama sekali.

²⁸ H. sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), 218

²⁹ Rahmawati muin, *Manajemen Zakat*, (Makasar: Alauddin Univesity Press, 2011), 5-6

³⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: balai Pustaka, 1991), 1241

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kemiskinan (al-faqr) menurut bahasa adalah ihtiyaj (membutuhkan). faqara'wa iftaqara adalah lawan dari istaghna (tidak membutuhkan atau kaya). iftaqara ilaihi maknanya adalah ihtaja (membutuhkan). faqir (orang yang membutuhkan) dalam jamaknya fuqara'. faqir (orang yang membutuhkan dan keadaan lemah yang tidak bisa meminta apa-apa). Miskin yaitu orang yang punya harta atau pekerjaan atau keduanya dari harta yang mencukupinya itu kira-kira 50% sampai 90% dari kebutuhannya. Maksudnya kebutuhan seharusnya itu 10.000 tapi harta atau kerjaannya hanya dapt gaji 5000-9000 saja.

Kemiskinan pada umumnya didefinisikan dari segi pendapatan dalam bentuk uang ditambah dengan keuntungan-keuntungan non-material yang diterima oleh seseorang. Secara luas kemiskinan meliputi kekurangan atau tidak memiliki pendidikan, keadaan kesehatan yang buruk, kekurangan transportasi yang dibutuhkan masyarakat.

Dalam aspek ekonomi, kemiskinan diatur belakangi oleh terbatasnya alat pemenuhan kebutuhan akibat dari terbatasnya alat pemenuhan kebutuhan akibat dari terbatasnya alat produksi sehingga upah yang didapatkan sangat rendah dan tidak adanya inisiatif untuk menabung sebagai simpanan yang bisa digunakan ketika butuh kerluan yang sangat penting.

Kemiskinan ditinjau dari segi ekonomi adalah suatu kondisi dimana suatu subjek mengalami keterbatasan ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya sehingga mengganggu tercapainya tujuan. Kemiskinan ekonomi merupakan kemiskinan yang paling banyak mempengaruhi kehidupan objek bersangkutan.

Jadi fakir miskin adalah orang yang sama sekali tidak memiliki sumber mata pencarian dan atau mempunyai sumber mata pencarian tetapi tidak mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan dasar yang layak bagi kehidupan dirinya atau keluarganya. Penangan fakir miskin adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan atau masyarakat dalam bentuk kebijakan. Program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kegiatan pemberdayaan pendampingan, serta fasilitas untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga Negara. Kebutuhan dasar adalah kebutuhan pangan, sandang, perumahan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, dan atau pelayanan sosial.³¹

Dalam pandangan islam, kemiskinan (al-miskin) atau kefakiran (al-faqr) indikasinya sama, jika kebutuhan dasar setiap individu dalam masyarakat (sandang, papan, dan pangan) tidak terpenuhi. Termasuk kebutuhan akan pendidikan, kesehatan dan keamanan, dan sekalipun yang terakhir ini merupakan tanggung jawab Negara secara langsung.³²

Kriteria Fakir Miskin sebagai berikut:

Kreteria kemiskinan di Indonesia menurut badan pusat statistik. Dalam penetapan keluarga miskin yang berhak menerima bantuan ini, pemerintah menggunakan acuan dari BPS tentang 14 (empat belas) kriteria kemiskinan yaitu:

- a. Luas lantai bangunan tempat tinggal kurang dari 8m² per orang
- b. Jenis lantai bangunan tempat tinggal terbuat dari tanah atau bambu atau kayu murahan.
- c. Jenis dinding tempat tinggal terbuat dari bambu/ rumbia/ kayu berkualitas rendah/ tembok tanpa diplaster
- d. Tidak memiliki fasilitas buang air besar/ bersama-sama dengan rumah tangga lain
- e. Sumber penerangan rumah tangga lain tidak menggunakan listrik
- f. Sumber air minum berasal dari sumur/ mata air tidak terlindung/ sungai/ air hujan
- g. Bahan bakar untuk memasak sehari-hari adalah kayu bakar/ arang/ minyak tanah
- h. Hanya mengkonsumsi daging/ susu/ ayam/ sapi kali dalam seminggu
- i. Hanya membeli satu stel pakaian baru dalam setahun
- j. Hanya sanggup makan sebanyak satu/ dua kali dalam sehari

³¹ Undang-undang RI No. 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin

³² Undang-undang No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 1 ayat (1)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Tidak sanggup membayar pengobatan di puskesmas
- l. Sumber penghasilan rumah tangga adalah: petani dengan luas lahan 0,5 ha. Buruh tani, nelayan, buruh bangunan, buruh perkebunan, atau pekerjaan lainnya dengan pendapatan di bawah Rp. 600.000 per bulan
- m. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga: tidak sekolah/ tidak tamat SD/ hanya SD

Tidak memiliki tabungan/ barang yang mudah dijual dengan nilai Rp. 500.000, seperti: sepeda motor (kredit/ non kredit), emas, ternak, kapal, motor atau barang lainnya.³³

5. Masjid

a. Definisi Masjid

Kata “Masjid” menurut kamus bahasa Arab Indonesia yang ditulis oleh A.W. Munnawir, berasal dari kata “sajada-yasjudu” yang berarti membukuk dan hikmat atau bentuk penyerahan lain.³⁴ namun dalam kamus bahasa Indonesia kata “Masjid” berarti rumah tempat shalat orang islam.³⁵ sedangkan dalam kamus istilah agama dikatakan bahwa masjid berarti tempat sujud yaitu tempat umat islam menunaikan ibadah shalat, zikir kepada Allah SWT.³⁶

Pengertian masjid juga dijelaskan oleh Syahidin didalam bukunya yang berjudul “Pemberdayaan Umat Berbasis Masjid” bahwa masjid adalah sebuah bangunan, tempat ibadah untuk umat islam, yang digunakan umat sebagai tempat dilangsungkannyashalat berjama’ah.³⁷

Masyarakat pada umumnya mengartikan, masjid merupakan bangunan tempat beribadah bagi kaum muslimin yang mengandung makna berupa tunduk dan patuh. Keutamaan masjid adalah sebagai tempat melakukan aktivitas yang berhubungan kepada Allah Swt.³⁸

³³ Tom Gorman, *Economic*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009) cet. Ke-1, 184

³⁴ A.W. Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), 610

³⁵ WJS. Poerwadarminta, *Kamus bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), 649

³⁶ Shadiq dan Salahuddin Chaeri, *Kamus Istilah Agama*, (Jakarta: CV. Sientarama, 1983), 213

³⁷ Syahidin, *Pemberdayaan Umat Berbasis Masjid*, (Bandung: alfabeta, 2003), 121

³⁸ Irma Suryani, *Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Daya Tarik (Masjid Amirul Mukminin Makasar)*, (Skripsi-Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017), 12

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fungsi Masjid

- 1) Tempat ibadah
- 2) Tempat konsultasi dan komunikasi (masalah sosial, ekonomi, dan budaya)
- 3) Tempat pendidikan
- 4) Tempat memberikan bantuan sosial
- 5) Tempat berlatih keterampilan untuk berperang
- 6) Tempat pengobatan para mujahid
- 7) Tempat memberi keadilan dalam sangketa
- 8) Tempat berkumpulnya umat islam
- 9) Tempat menawan harta rampasan perang dan para tahananannya³⁹

B. Kajian Terdahulu

Ditinjau dari skripsi yang peneliti teliti, maka dibawah ini terdapat beberapa kajian yang telah diteliti oleh peneliti lain yang relevan dengan judul yang peneliti teliti antra lain :

Pertama, adalah skripsi yang telah disusun oleh FITRI NURUL AZIZAH AFANDI, Analisis pengelolaan dan pemanfaatan dana infaq masjid Nasional al-Akbar Surabaya untuk perkembangan ekonomi umat, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Negeri Sunan Ampel , 2019). Penelitian yang meneliti bagaimana pengelolaan dan pemanfaatan dana infaq pada masjid Nasional Al-Akbar.

Hasil penelitian :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana infaq dilakukan beberapa tahap yaitu: penghimpunan, penggelolaan, pendistribusian, pencatatan dana dan evaluasi kinerja
2. Sedangkan pemanfaatan dana infaq di bagikan kepadat masjid untuk pelaksanaan setiap program masjid

Kedua, adalah skripsi yang telah disusun oleh NIKMATUL MUAFIROH, Pengelolaan dan pendistribusian infaq Jum'at Masjid, (Fakultas

³⁹ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an, Cet. VIII*, 462

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syahri'ah dan Hukum, 2010). peneliti yang meneliti bagaimana pengelolaan dan pendistribusian infaq jumat di Padukuhan Papringan Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta

Hasil penelitian:

1. Peneliti menggunakan metode penelitian lapangan. Data dan informasi diperoleh dari lapangan, digali secara intensif dan disertai dengan analisis dan pengkajian kembali atas data dan informasi yang telah dikumpulkan dari lapangan. Dengan adanya dana infak dapat membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar TPA yang ada di Masjid Padukuhan Papringan Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta, serta menjadikan Masjid memiliki cabang dana yang dapat digunakan untuk perbaikan ataupun untuk sekedar perawatan dan pemeliharaan.
2. Diharapkan dalam pengelolaan dan pendistribusian infaq jumat para pengelola benar-benar memperhatikan kebutuhan juga keadaan masyarakat lingkungan sekitar Masjid secara cermat, agar dalam pendistribusian infaq jumat tepat sasaran, sehingga kesenjangan sosial yang terjadi dalam lingkungan Masjid dapat berkurang.

Ketiga adalah skripsi yang disusun oleh RIDHO SRDYMALTA, Motivasi Masyarakat Sadar Infaq di Masjid Jogokariyan Yogyakarta, (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2019), Peneliti yang meneliti bagaimana peran takmir di Masjid Jogokariyan untuk membangun kesadaran masyarakat dalam berinfaq dan faktor apa saja yang menjadi motivasi kesadaran masyarakat untuk berinfaq di Masjid Jogokariyan?

Hasil penelitian :

1. Motivasi masyarakat akan sadar berinfaq karena adanya motif yang terdapat di setiap individu sehingga timbul rasa ingin berbuat atau bertindak. Dan motivasi tersebut ada karena ada 2 hal yakni motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang dan motivasi yang bersumber dari luar diri seseorang.
2. Adanya faktor-faktor yang memotivasi masyarakat untuk berbuat atau bertindak melakukan infaq, enam faktor tersebut adalah faktor keinginan,

faktor kebutuhan, faktor hasrat, faktor dorongan, faktor tujuan, faktor harapan.

Keempat adalah skripsi yang disusun oleh Linda Anggraeni, Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq (Universitas Islam Negeri Raden Lampung, 2018). Peneliti yang meneliti bagaimana manajemen pengelolaan dana ZIS dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq perspektif ekonomi islam di BMT Al-Hasanah sekampung Lampung Timur?

Hasil penelitian :

1. Manajemen perencanaan Baitul Maal Al-Hasanah telah menjalankan setiap program penyaluran dana ZIS dengan baik melalui program dhuafa mandiri, senyum dhuafa, pendidikan atau dakwah sosial atau kesehatan.
2. Manajemen pengorganisasian di Baitul Maal Al-Hasanah dalam mendistribusikan dana ZIS dilakukan dengan cara mensurvei mustahiq yang berhak mendapatkan dana ZIS melalui cabang-cabang Baitul Maal Al-Hasanah dengan menemui RT/RW untuk mendapatkan data mustahiq dan bertemu langsung untuk menentukan layak atau tidaknya diberikan dana.
3. Manajemen pelaksanaan baitul Maal Al-Hasanah sudah dilakukan pendistribusian program dhuafa mandiri, senyum dhuafa, pendidikan atau dakwah dan sosial atau kesehatan sesuai dengan manajemen pelaksanaan dan pengorganisasian.

Dilihat dari judul di atas, penelitian penulis berbeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian kali ini menggambarkan bagaimana pengelolaan infak dan sedekah untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Fakir Miskin di Masjid Al-Huda Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

C. Kerangka Pikir

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari beberapa teori maupun konsep yang sesuai dengan permasalahan yang di teliti, sehingga memunculkan amsumsi-amsumsi yang berbentuk bagan alur pemikiran yang

kemudian mungkin dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat di uji.

Untuk lebih jelas kerangka berfikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak sebagai berikut”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah⁴⁰

Ciri-ciri dari penelitian kualitatif ini yaitu :

1. Peneliti ini menunjukkan pada segi alamiah yang dipertentangkan dengan kuantum atau jumlah.
2. perhatian penelitian ini lebih banyak ditunjukkan pada pembentuka teori substantive berdasarkan dari konsep yang timbul dan data yang empiris. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merasa “tidak tahu mengenai apa yang akan diteliti nya”, sehingga desain penelitian yang dikembangkan selalu merupakan kemungkinan yang terbuka dengan berbagai perubahan yang diperlukan dan lentur terhadap kondisi yang ada di lapangan pengamatannya.
3. Peneliti ini tidak mengadakan ukur mengukur dan hitung menghitung.
4. Dalam penelitian ini dituntut ketajaman dan kecermatan mengamati, mencatat suatu proses dan aktivitas yang nampak dalam realita serta menganalisisnya dalam satu kesatuan yang bermakna, membutuhkan kesabaran, ketekunan dan keluesan dari peneliti dalam menaksakan penelitian kualitatif ini.
5. Penelitian kualitatif ini disebut dengan penelitian inkuiri *naturalisti* atau alamiah.⁴¹

⁴⁰Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif : Edisi Refisi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

⁴¹ Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif- Kuantitatif* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010) cet 2, 181-182.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun spesifikasi penelitian ini adalah penelitian deskriptif digunakan untuk menghimpun data aktual. Terdapat dua pengertian, yang pertama mengartikannya sebagai kegiatan pengumpulan data dengan menuliskannya sebagaimana adanya, diiringi dengan ulasan atau pandangan atau analisa dari penulis. Pengertian kedua menyatakan bahwa metode deskriptif dilakukan oleh peneliti yang menggunakan metode kualitatif.⁴²

Pengertian ini diharapkan dapat mengetahui tentang pengelolaan infak dan sedekah untuk pembangunan dan kesejahteraan fakir miskin di masjid Al-Huda Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Mesjid Al-Huda Perawang KM 4 Kec Tualang, Kab Siak, Riau 28685.

C. Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data lapangan (*field research*) dan data kepustakaan (*library research*) yang digunakan untuk memperoleh data teoritis yang dibahas untuk itu sebagai jenis datanya sebagai berikut :

1. Data Primer :

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuan atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai informasi yang dicari.⁴³ Sumber data primer yang dimaksud di sini adalah sumber data yang digali langsung dari Ketua Pelaksana program rumah singgah lazismu Pekanbaru. Selain itu dilakukan pula observasi. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan observasi non partisipan, dalam hal ini observer (peneliti) bukan termasuk dalam objek penelitian.

⁴² Wardi Bactiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), 60-61.

⁴³ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 91.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Skunder

Data skunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁴⁴ Sumber data skunder juga dimaksud disini adalah sumber data yang berupa data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis bahas. Seperti data dari buku-buku, dan data-data lainnya yang bersifat menunjang dalam penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang menjadi narasumber dalam memberikan informasi, informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang diteliti.

Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H. Masjaya (Ketua Masjid Al-Huda Prawang)
2. H. Deswan (Bendahara Masjid Al Huda Perawang)
3. Surka Handi (Sekretaris Masjid Al- Huda Perawang)
4. H. syafrizal (Bidang Dakwah dan Pendidikan Masjid Al-Huda Perawang)
5. Bapak Anto (Muzakki Tetap Masjid Alhuda Perawang)
6. Ibu Asma Wenita (Mendapatkan Bantuan Masjid Al-Huda Perawang)
7. Masyarakat sekitar Masjid AL- Huda Prawang

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah mengamati. Observasi dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan dan indra pendukung lainnya, seperti pendengaran, penciuman, dan lain-lain untuk mencermati secara langsung fenomena atau objek yang sedang diteliti.⁴⁵ Metode ini digunakan untuk meneliti dengan cara pengamatan langsung mengenai pengelolaan infak dan sedekah di Masjid Al-Huda Perawang.

⁴⁴ Abd Rahman, *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), 143-145.

⁴⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 75.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Interview (wawancara)

Interview (wawancara) adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data secara lisan.⁴⁶ Metode ini digunakan untuk menggali data tentang sejarah dan latar belakang berdirinya Masjid Al-Huda Perawang. Wawancara dilakukan oleh pihak-pihak yang sangat memahami permasalahan yang diteliti, yang berkaitan dengan pengelolaan infak dan sedekah di masjid Al-Huda Perawang.

3. Dokumentasi

Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴⁷ Studi dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan dan mencatat serta menafsirkannya serta menghubungkannya dengan fenomena lain. Dalam penelitian ini data-data akan dikumpulkan sebagai data skunder berupa dokumen penting yang berhubungan dengan sumber data penelitian ini dan juga gambaran umum tentang Sejarah Masjid dalam pelaksanaan pendistribusian dana infak dan sedekah di masjid Al-Huda Perawang, penelitian.

F. Validitas Data

Validitas data adalah keabsahan atau akurasi suatu alat ukur. Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian atau pemeriksaan keabsahan data.⁴⁸

Adapun untuk penelitian kualitatif, penulis menggunakan *tringulasi data*. *Trigulasi* merupakan upaya memeriksa validitas data dengan memanfaatkan hal lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau

⁴⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 76.

⁴⁷ Arikunto Suharsmi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Yohyakarta : Rineka Cipta, 2002), 20.

⁴⁸ Riski Rahmadi, Skripsi: *"Implementasi Fungsi Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Public di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Ahmad Provinsi Riau"* (Pekanbaru : UIN SUSKA, 2020), 27

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembandingan. *Tringulasi* dapat dilakukan pada sumber data, teknik pengumpulan data, waktu dan teori.⁴⁹

Adapun validitas data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *tringulasi* pada sumber data.

Jadi tringulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu dari mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan. Dengan kata lain bahwa dengan tringulasi, peneliti dapat mengecek temuannya dengan jalan membandingkan dengan sumber, metode, penyidik atau teori. Untuk itu peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
2. Mengecek dengan berbagai sumber data.
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah di baca.⁵⁰ Analisis data dari hasil pengumpulan data, merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Analisis data berfungsi untuk memberi arti, makna dan arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data tersebut.

Teknis analisis data bertujuan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dalam hal ini data yang dianalisis berupa kata-kata atau kalimat-kalimat, baik yang diperoleh melalui wawancara mendalam maupun observasi.

⁴⁹Nurfauzy Lubis, Skripsi : “Manajemen Fundraising Zakat Mal Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sehadakah Muhammadiyah LAZISMU Pekanbaru”, (Pekanbaru : UIN SUSKA, 2020), 25

⁵⁰ Masri Singbuan, *Metode Penelitian Survei*(Jakarta:LPS,2006), 263



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Pendirian Masjid Al-Huda Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Masjid Al-Huda Perawang dahulunya adalah sebuah musholah. Musholah Al- Huda didirikan Pada tahun 1986, yang berlokasi di sebelah pasar Km 4 Perawang. Mushollah ini di dirikan di tanah kosong yang telah di wakafkan oleh pemiliknya agar dapat bermanfaat untuk masyarakat yang ada di perawang.

Dua tahun setelah berdirinya Musholla Al-Huda pada tahun 1988 Mushollah Al-Huda di ubah menjadi sebuah Masjid yang kini dikenal dengan Masjid Al-Huda Perawang.

Untuk mengubah Mushollah yang hanya luas 8 meter x 8 meter menjadi Masjid yang berukuran besar, mewah dan sangat bagus fasilitasnya memiliki perjuangan yang sangat luar biasa yang mana mula-mula dana pembangunan Masjid ini dilakukan dengan meminta-minta infak ke pasar-pasar yang letaknya tepat di sebelah Masjid, selain meminta dana ke pasar-pasar, dana yng didapatkan untuk membangun Masjid juga berasal dari pengurus yang meminta dana ke jalan-jalan dan di jalan depan Masjid. dan antusias warga yang ingin bersedekah di pasar dan di jalan-jalan untuk pembangunan Masjid ini.

Masjid Al- Huda memiliki beberapa aset bangunan- bangunan yang berupa Madrasah Ibtida Iyah (MDA), ruko tiga pintu yang disewakan, empat buah rumah kontrakan dan Toilet umum.

Pada tahun 2007 Masjid Al- Huda membuat taman pendidikan Al-quran (TPA) khusus anak- anak. Dengan jumlah murid kurang lebih 80 murid laki-laki dan perempuan. Karena banyaknya murid yang mendaftar untuk belajar dan mengaji di masjid, maka pengurus masjid mendirikan bangunan dan membentuk yayasan pendidikan khusus untuk mendidik anak- anak mengaji dan belajar agama. Yayasan pendidikan tersebut dinamakan dengan Madarasah Ibtida Iyah (MDA).

Pada tahun 2017 masjid al- Huda Perawang mulai merenovasi gedung masjid secara berangsur- angsur mulai dari kubah masjid, toilet, pagar atas dan bawah masjid, dan renovasi gedung bagian bawah secara keseluruhan. Dan pada tahun 2019 masjid al- Huda Perawang telah selesai direnovasi dan dapat digunakan untuk beribadah oleh masyarakat sekitar.

Dalam pengelolannya, Masjid Al- Huda Perawang memiliki 2 gorim yang bertugas untuk membersihkan perkarangan masjid, toilet dan memelihara keindahan masjid.

B. Lokasi Masjid Al - Huda

Masjid Al-Huda Perawang berada tepat di sebelah pasar dan di depan Masjid ada pasar pagi beralamat jalan km 4 Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

C. Program Kerja Masjid

1. Solat 5 waktu berjamaah
2. Solat Jumat berjamaah dan memiliki Khatib
3. Pengurusan binatang kurban masyarakat Perawang.
4. Madrasah diniyah awaliyah (MDA)
5. Majelis taklim setiap jumatnya
6. Rapat bulanan pengurus Masjid
7. Pengelolaan Aset Masji (Toilet Umum, ruko dan rumah kontrakan)

D. Sumber Pendapatan Masjid

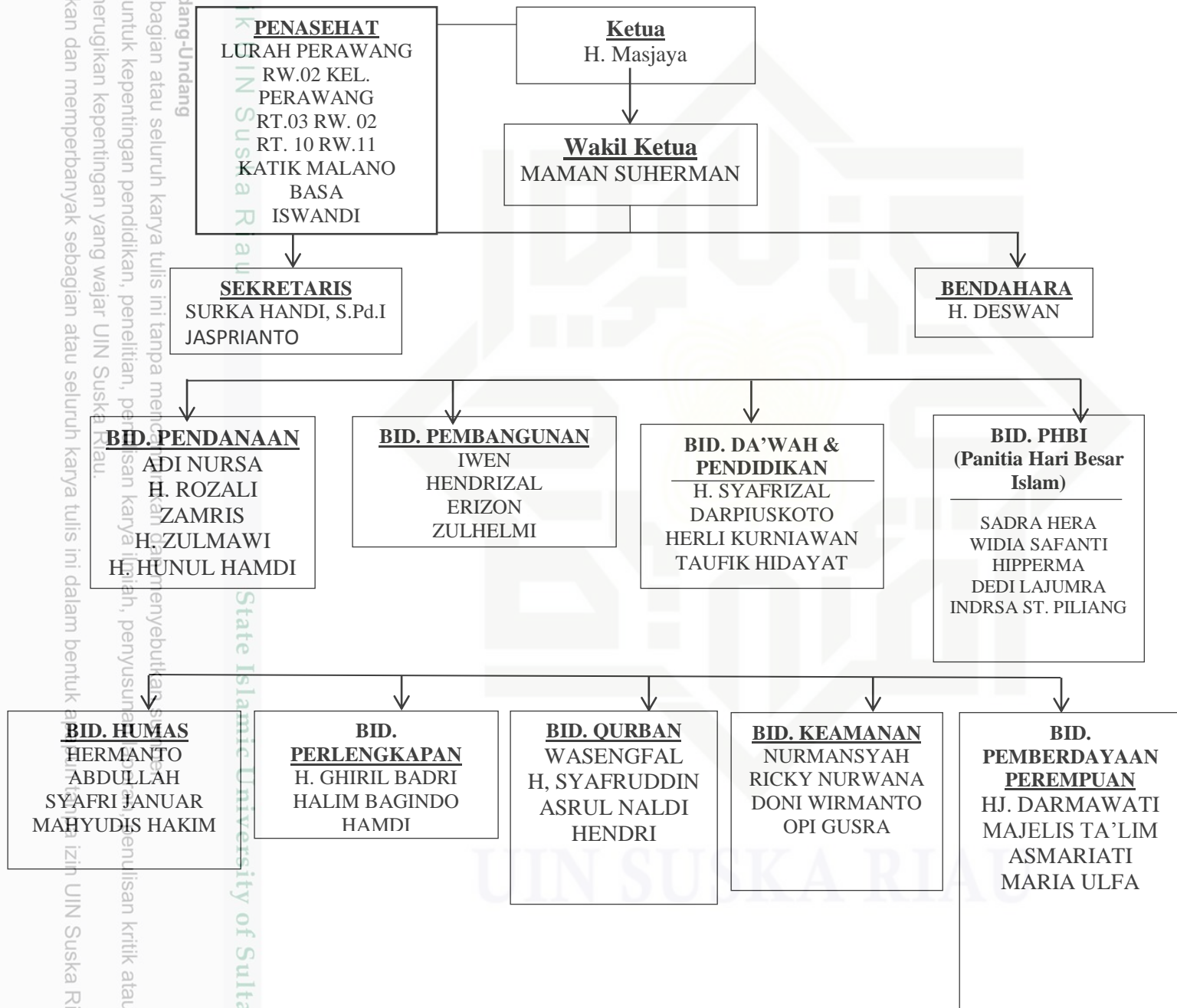
1. Infak jumat
2. Infak idul fitri
3. Infak malam ramadhan
4. Madrasah ibtida iyah (MDA)
5. Muzakki (masyarakat yang membayar zakat),
6. Kotak infak masjid
7. Kotak infak pasar
8. Donatur dari partai,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Bantuan kementrian agama,
10. WC umum

E. Struktur Organisasi

Gambar IV.2 Struktur Organisasi Masjid Al-Huda Perawang





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis memberikan kesimpulan bahwa manajemen dana infak dan sedekah yang dikelola oleh masjid Al-Huda Perawang terdapat empat tahap yaitu: *Perencanaan*, pengurus Masjid melakukan tahapan-tahapan pengelolaan dalam upaya mempersiapkan dan merencanakan langkah yang harus dilakukan agar terlaksananya pengumpulan dan pendistribusian dana infak dan sedekah yang efisien. *Pengorganisasian*, pengurus masjid melakukan pengorganisasian dalam upaya memberikan spesifikasi kegiatan dan tugas yang dilaksanakan setiap anggota agar terlaksananya proses pengumpulan dan pendistribusian dan infak dan sedekah yang efisien. *Pelaksanaan*, pengurus masjid melakukan penggerakan dalam upaya merealisasikan perencanaan-perencanaan yang telah dibuat. Tahapan yang terakhir adalah *Pengawasan* yaitu melakukan pengawasan dalam upaya memberika evaluasi kegiatan dan melakukan perbaikan atas kegiatan yang dilakukan setiap anggota saat proses pengumpulan dan pendistribusian dana infak dan sedekah.

Manajemen infak dan sedekah di masjid Al-Huda Perawang ini sudah tergolong baik, dikarenakan telah memenuhi dari semua fungsi-fungsi manajemen seperti *Perencanaan*, *Pengorganisasian*, *Pelaksanaan*, *Pengawasan*. Dana infak dan sedekah yang di peroleh telah di distribusikan dengan baik untuk membantu perekonomian fakir miskin yang berada di sekitaran masjid Al-Huda Perawang dengan memberikan bantuan berupa sembako dan uang.

B. Saran

Berkenaan dengan penelitian ini, selanjutnya peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam manajemen dana infak dan sedekah, pengurus masjid Al-Huda Perawang Sebaiknya harus memiliki perencanaan-perencanaan manajemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

infak dan sedekah lebih baik, baik itu untuk pengumpulan maupun pendistribusiannya.

2. Dalam manajemen dana infak dan sedekah, pengurus masjid Al-Huda perawang, Seharusnya memiliki struktur khusus untuk manajemen (pengelolaan) dana infak dan sedekah agar lebih efektif dan efisien
3. Dalam manajemen dana infak dan sedekah, pengurus masjid Al-Huda perawang, memperjelas data keuangan dana infak dan sedekah baik yang terkumpul maupun yang didistribusikan agar lebih transparan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.
4. Seharusnya Masjid Al-Huda Perawang memiliki surat keterangan (SK) dari kementerian agama untuk perizinan Masjid Al-Huda Perawang bekerjasama dengan lembaga LAZ negeri atau swasta dalam bekerjasama pengumpulan dana infak dan sedekah.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Uchlis Saiful M, 2014 *Akutansi Zakat*, Makasar: Alauddin University Press
- Mufraini M. Arif, 2006 *Akuransi dan Menajemen Zakat*, Jakarta: Prenada Media Group
- Hasibuan Melayu S.P. 2001 *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ambarsar Dewi, 2017, *99 Sedekah Kreatif*, Jakarta: Gramedia,
- Badrudin, 2017, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: ALFABETA
- Manulang M. 1990, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Ghalia indonesia
- Martoyo Susilo, 1998, *Pengetahuan Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*, (Yogyakarta: BPFE
- Karyoto, 2016, *Dasar-Dasar Manajemen: Teori, definisi dan Konsep*, Yogyakarta: Andi Offset
- Muin Rahmawati 2011, *Manajemen Zakat*, Makasar: Alauddin University Press
- Taggala Mustadin 2015, *Analisa Jabatan*, Depok: kurnia global Publishing
- Fuad Halimi Hafidz, 2013 *Bersyukur dengan Zakat*, Jakarta Timur: PT. Adfale Prima Cipta
- Nawami An, 1982, *Sahih Muslim bi Syarhi An Nawawi Juz VII*, Baitul: Darul Fikr
- Hasan Ali, 2006, *Zakat dan Infak (Salah Satu Solusi Mengatasi Problem Sosial di Indonesia)*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Gorman Tom, 2009, *Economic*, (Jakarta: Prenada Media Group, cet. Ke-1
- Munawwir A.W, 1997, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif
- Poerwadarminta WJS, 1987, *Kamus bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Chaeri Salahuddin, 1983, *Kamus Istilah Agama*, Jakarta: CV. Sientarama
- Syahidin, 2003, *Pemberdayaan Umat Berbasis Masjid*, Bandung: alfabeta
- Moleong Lexy J, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif : Edisi Refisi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasiram, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif- Kuantitatif* Yogyakarta: Sukses Offset cet 2

Bactiar Wardi, 1997, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu

Saifuddin Azwar, 2005, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Rahman Abd, 2014, *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Sujarweni Wiratna, 2014, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Suharsmi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Yogyakarta : Rineka Cipta

Singbuan Masri, 2006, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LPS

Hasibuan Melayu S.P, 2001, *Organisasi dan motivasi*, Jakarta: Bumi Aksara,

Machal Imam, 2016, *Of Education Management*, (Jakarta: PRENAMEDIA Grup

Kusuma Dewi Indah, 2019, *Nilai-Nilai Profektif Dalam Kepemimpinan Modern Pada Manajemen Kinerja*, Yogyakarta: Gre Publishing

Munir M, 2006, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: PRENADA MEDIA

Katsir Ibnu, 1989, *Tafsir al Qur'an Al Azhim Juz II*, (Beirut: Darul Ma'rifah

Ruslan, 2014, *ayat-ayat Ekonomi Makna Global dan Komentar* Yogyakarta: IAIN Antasari Press

Rasjid Sulaiman, 2010, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sumber Lain:

Nur Hamim Irfan, 2016 *Skripsi : Manajemen Pengelolaan Infak dilembaga Sosial Pesantren Tebu Ireng*, Malang : Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang

Tety Marini, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Berau*, jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen,

Yonai Yona, 2018, *Skripsi : Peran Baitu Mal Masjid Nurul Huda Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Fakir Miskin : Studi Pada Bitul Mal Masjid Nurul Huda Desa Sumber Bening Kec. Selupu Rejang, Curup : IAIN Curup 2018*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lihat <http://html> artikel *Perbedaan dan Pengertian Zakat, Infak, shodaqoh*, di akses 22/10/2020

Lihat <http://html> Artikel *Perbedaan dan Pengertian Zakat, Infak, Shodaqoh*, diakses 22/10/20

Sumber Jurnal:

Qur'an-HaditsWeb3,(Dikutip pada tanggal 23 November 2020) pukul 11:22

Al-Qur'an: Departemen Agama RI, *Al- Qur'an Terjemah*, ..

Abu Rahum, 2015, *Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Pembangunan Fisik Desa Krayan Makmur Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser*, Vol 3, No 4

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1991 *kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: balai Pustaka

Undang-undang RI No. 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin

Undang-undang No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 1 ayat (1)

Suryani Irma, 2017, *Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Daya Tarik Masjid Amirul Mukminin Makasar*, Skripsi-Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an, Cet. VIII*,

Riski Rahmadi, 2020, Skripsi: "*Implementasi Fungsi Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Public di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Ahmad Provinsi Riau*" (Pekanbaru : UIN SUSKA

Lubis Nurfauly, 2020, Skripsi : "*Manajemen Fundraising Zakat Mal Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah LAZISMU Pekanbaru*", (Pekanbaru : UIN SUSKA

Wawancara dengan Bapak Katik Malano Basa, 18 Desember 2020, Pukul 07 : 30 WIB di Masjid Al - Huda Perawang.

Al-Qur'an : Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*,

Tim Ilmu Pengembangan Pendidikan FIP-UPI, 2007, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bandung :PT. IMTIMA



LAMPIRAN

Nama : Nelya Eka Putri

Judul : Pengelolaan Infak dan Sedekah Untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Fakir Miskin di Masjid Al-Huda Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Narasumber : Katik Malano Basa

1. Sejarah singkat mengenai Masjid al-Huda Perawang Kec.Tualang Kab.Siak?
2. Visi dan misi Masjid al-Huda Perawang Kec.Tualang Kab.Siak?
3. Struktur organisasi Masjid al-Huda Perawang Kec.Tualang Kab.Siak?
4. Data Masjid, MDA, fakir miskin?
5. Bantuan atau sumbangan?
6. Program yang ada di Masjid al-Huda Perawang Kec.Tualang Kab.Siak?

Narasumber : Surka Handi S.Pd.I

1. Apakah masjid Al-Huda memiliki struktur organisasi penelolaan infak dan sedekah?
2. Apakah Masjid Al-Huda memiliki system peraktek pengelolaan infak dan sedekah?
3. Siapakah yang berperan dalam pengelolaan infak dan sedekah di Masjid Al-Huda?
4. Dari manakah sumber dana infak dan sedekah di Masjid Al-Huda?
5. Bagaimana renacana anggaran dana dalam pengelolaan dana infak dan sedekah melalui pembangunan Masjid Al-Huda MDA?
6. Apakah pengelolaan dana infak dan sedekah ini memiliki program kegiatan lapangan?
7. Berapa jumlah fakir miskin yang mendapatkan dana infak dan sedekah setiap kalinya?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

8. Kapanakah pengelolaan dana infak dan sedekah di Masjid Al-Huda ini dilaksanakan?
9. Apa sajakah hambatan dalam pengelolaan dana infak dan sedekah di Masjid al-Huda?
10. Apakah dasar hukum pengelolaan infak dan sedekah di Masjid Al-Huda?

Daftar pertanyaan untuk muzakki (donator) Masjid Al-Huda Perawang Kec.Tualang Kab.Siak.

Narasumber : Bapak Anto

1. Bagaimana menurut bapak setelah adanya pengelolaan dana infak dan sedekah di Masjid Al-Huda?
2. Apakah memberikan kelapangan dan kemudahan kepada para muzakki untuk menyalurkan setelah adanya pengelolaan dana infak dan sedekah?
3. Bagaimanakah dampak pengelolaan dana infak dan sedekah bagi muzakki sendiri?
4. Apakah yang menjadi bahan evaluasi dalam pengelolaan dana infak dan sedekah untuk Masjid Al-Huda kedepannya?

Daftar pertanyaan untuk mustahik di Masjid Al-Huda mengenai pengelolaan dana infak dan sedekah di Masjid Al-Huda Perawang Kec.Tualang Kab.Siak

Narasumber : Ibu Asma Wenita

1. Bagaimana menurut ibu mengenai pengelolaan dana infak dan sedekah di Masjid Al-Huda?
2. Apakah masyarakat sekitar terutama mustahik memberikan respon positif terhadap pengelolaan dana infak dan sedekah di Masjid Al-Huda?
3. Apakah mustahik merasakan perolehan manfaat dengan adanya pengelolaan dana infak dan sedekah di Masjid al-Huda?
4. Bagaimana dampak pengelolaan dana infak dan sedekah yang dilakukan oleh Masjid Al-Huda bagi mustahik sendiri?
5. Apakah mustahik percaya penuh dengan pengelolaan dana infak dan sedekah di Masjid Al-Huda?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apakah ada keterlibatan mustahik dalam pengelolaan dana infak dan sedekah ini?

Apakah harapan mustahik (bapak/ibu) kedepannya untuk kebaikan pengelolaan dana infak dan sedekah di Masjid Al-Huda kedepannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Gambar 1 : wawancara bersama bapak Katik Malano Basa
(sebagai penasehat Masjid Al-Huda Perawang)



Gambar II : Wawancara bersama bapak Surka Handi dan bapak H Syafrizal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Pengurus Masjid Al-Huda Perawang)



Gambar III : Wawancara bersama bapak H Deswan. AD
(Bagian Keuangan (Bendahara) Masjid Al-Huda Perawang)



Gambar IV : Wawancara bersama bapak Anto
(muzakki tetap Masjid Al-Huda Perawang)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar V : Wawancara bersama ibu Asma Wenita
(Ibu yang Mendapatkan Bantuan Dari Masjid Al-Huda Perawang)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar VI : foto Masjid Al-Huda Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ciptamilik UIN Suska Riau

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8636/2020
Sifat : Biasa
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 17 Rabiul Akhir 1442 H
02 Desember 2020

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Nelya Eka Putri
NIM : 11744202311
Semester : VII (tujuh)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pengelolaan Infak dan Sedekah untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Fakir Miskin di Masjid Al-Huda Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Masjid Al-Huda Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/36905
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau**, Nomor : Un. 04/F.IV/PP.00.0/8636/2020 Tanggal 2 Desember 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

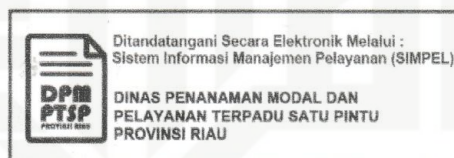
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | NEYLA EKA PUTRI |
| 2. NIM / KTP | : | 11744202311 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGELOLAAN INFAK DAN SEDEKAH UNTUK PEMBANGUNAN DAN KESEJAHTERAAN FAKIR MISKIN DI MASJID AL HUDA PERAWANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MASJID AL HUDA PERAWANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 3 Desember 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Nelya Eka Putri, di lahirkan di Kota Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak pada tanggal 12 Mei 1998. Anak pertama dari dua bersaudara ini adalah putri dari bapak Satria Putra dan ibu Nelly. Dan saat ini penulis tinggal di Dusun Pandan Mukti, Desa Empang Pandan Kecamatan Kota Gasib Kabupaten Siak. Penulis menempuh pendidikan mulai dari SD Negeri 005 Tualang, dan tamat pada tahun 2011, melanjutkan ke SMP Negeri 03 Tualang dan tamat pada tahun 2014 kemudian menyelesaikan pendidikan SMA 05 Tualang dan tamat pada tahun 2017 penulis melanjutkan di perguruan tinggi, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada program studi Manajemen Dakwah Strata satu (S1) pada tahun 2021.

Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang positif dalam dunia pendidikan, akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “**PENGELOLAAN INFAK DAN SEDEKAH UNTUK KESEJAHTERAAN FAKIR MISKIN DI MASJID AL-HUDA PERAWANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK**”